

Judul : Bantu Penanganan Corona, NasDem Usul Potong Gaji Anggota DPR Enam Bulan
Tanggal : Sabtu, 10 Juli 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Bantu Penanganan Corona

NasDem Usul Potong Gaji Anggota DPR Enam Bulan

Partai NasDem tak setuju dengan usulan Partai Demokrat (PD), menjadikan gedung DPR sebagai RS Darurat Covid-19. NasDem balik mengusulkan, agar seluruh anggota DPR memotong gaji untuk urunan sewa hotel, kemudian menjadikannya tempat isolasi pasien Covid-19.

"PERMASALAHAN sekarang ini kan untuk ruang inap pasien. Kalau itu permasalahannya, pertanyaannya, apa hanya sekedar gedung yang bisa menampung, atau yang memiliki fasilitas? Kalau gedung DPR punya fasilitas nggak?" kata Ketua Fraksi NasDem DPR, Ahmad Ali, kemarin.

Waketum Partai NasDem ini menuturkan, saat ini banyak hotel yang sepi konsumen. Hotel-hotel yang sepi itu bisa disewa untuk digunakan sebagai tempat isolasi. Dengan begitu, pemilik hotel juga terbantu.

Dia mengingatkan, pandemi Covid-19 merupakan musuh bersama. Seluruh elemen masyarakat harus membantu penanganan Covid-19 sesuai kemampuan. Penanganan pandemi ini, lanjut Ali, tidak bisa lagi hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tapi harus menjadi tanggung jawab bersama untuk kemudian dikerjakan bersama-sama.



Ahmad Ali

"Jadi, siapa yang punya uang, membantu uang. Siapa yang punya tempat membantu tempat," tuturnya.

Kembali ke usul Partai Demokrat menjadikan gedung DPR sebagai RS Darurat Covid-19, Ali sebetulnya tidak memper-

soalkan usul tersebut. Namun, dia menilai, gedung DPR memerlukan berbagai fasilitas penunjang supaya bisa dijadikan RS Darurat Covid-19, yang nantinya diyakini justru menimbulkan persoalan baru.

"Kalau kemudian gedung DPR, nanti di sana akan tambah buat kamar, buat kasur dan lain-lain. Bisa menjadi persoalan baru. Kalau di hotel-hotel, punya kamar-kamar dan lain-lain, permasalahannya di mana? Ayo," terangnya.

Ali pun mengusulkan kepada seluruh anggota DPR untuk memotong gajinya. Uang tersebut kemudian dikumpulkan untuk menyewa hotel. Selanjutnya, hotel tersebut dijadikan tempat isolasi.

Kalau kemudian hotel bintang 3, hotel bintang 4, hotel Melati, jelas kader Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Palu pada 1998 ini, kalau memang anggota DPR mau berpartisipasi, dia mengusulkan, anggota DPR potong gaji berapa bulan. Kemudian disumbangkan untuk menyewa tempat. Supaya masyarakat bisa terbantu.

"Fraksi NasDem siap potong gaji 5 bulan, 6 bulan untuk membantu. Supaya kita bisa solutif," pungkas Ali. ■ REN

Pengembangan Bisnis Susah, Tapi Kalau Buat Rakyat Okelah

SENAYAN tidak permasalahan langkah pemerintah mengajukan anggaran sebesar Rp 72,44 triliun untuk menyuntik 12 perusahaan negara. Dana tersebut harus mampu mengangkat perekonomian negara, terutama rakyat yang memang tengah kesusahan akibat pandemi.

"Tentu kita akan melihat tujuan PMN (Penyertaan Modal Negara -red) ini. Apalagi saat ini kan memang kalau untuk pengembangan bisnis memang cukup susah karena situasi lagi sulit. Tapi kalau untuk penguasaan, OK lah buat rakyat," kata anggota Komisi VI DPR Darmadi Duriyanto di Jakarta, kemarin.

Sebagaimana diketahui, pemerintah mengajukan anggaran sebesar Rp 72,44 triliun ke Komisi VI untuk menyuntik 12 perusahaan pelat merah. Kucuran dana tersebut menggunakan mekanisme PMN, yang



Darmadi Duriyanto

dividennya dong," harapnya.

Untuk itu, lanjut dia, DPR akan melakukan penilaian terhadap masing-masing perusahaan